

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SERTA *ABNORMAL RETURN* SAHAM SEBELUM SERTA SESUDAH AKUISISI PERIODE 2019

Yohana Girama Trifosa Situmorang<sup>1</sup>, Indianik Aminah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: yohana.girama.trifosa.situmorang.ak21@mhs.w.pnj.ac.id

<sup>2</sup>E-mail: indianik.aminah@akuntansi.pnj.ac.id

### Abstrak

Akuisisi ialah satu langkah strategis yang dilakukan perusahaan untuk tetap eksis dalam persaingan bisnis yang semakin intens. Penelitian dilakukan guna melihat pengaruh akuisisi terhadap perbedaan pada kinerja keuangan serta *abnormal return* saham dengan periode pengamatan lima tahun sebelum serta lima tahun sesudah akuisisi. Data penelitian ini memanfaatkan data perusahaan yang melakukan akuisisi periode 2019 serta melibatkan 3 perusahaan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), serta *Abnormal Return* saham. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji beda *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil temuan memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan pada variabel CR, ROA, DER, TATO, serta *Abnormal Return* antara sebelum serta sesudah akuisisi. Dengan demikian, akuisisi tidak memberikan dampak yang konsisten terhadap seluruh aspek kinerja keuangan serta *Abnormal Return* saham dalam periode jangka panjang.

Kata Kunci: akuisisi, kinerja keuangan, *abnormal return*

### Abstract

*Acquisition is one of the strategic actions undertaken by companies to remain competitive in an increasingly intense business environment. This study aims to examine the impact of acquisition on the significant differences in financial performance and stock abnormal return by observing a period of five years before and five years after the acquisition. The research utilizes data from companies that carried out acquisitions in 2019 and includes three sample companies that meet the specified criteria. The variables analyzed in this study include Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), and stock Abnormal Return. The analysis was conducted using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The findings indicate that there are no significant differences in the variables CR, ROA, DER, TATO, and Abnormal Return before and after the acquisition. Therefore, acquisition does not have a consistent impact on all aspects of financial performance and stock Abnormal Return over the long term.*

Keywords: acquisition, financial performance, abnormal return

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang

Perkembangan teknologi serta globalisasi menuntut perusahaan untuk merancang strategi agar tetap kompetitif. Salah satu strategi yang umum digunakan ialah akuisisi, yaitu tindakan membeli saham mayoritas atau kendali atas perusahaan lain. Melalui akuisisi, perusahaan tidak perlu membangun kapabilitas dari awal serta berpeluang menciptakan sinergi yang memperkuat posisi finansial, menurunkan biaya, serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Di negara maju, akuisisi telah menjadi strategi yang umum, sementara di Indonesia tren ini mulai meningkat.



Gambar 1 Notifikasi M&A di Indonesia 10 Tahun Terakhir (2015-2024)

Sumber: data diolah, 2025

Sejak pandemi COVID-19, aktivitas merger serta akuisisi (M&A) di Indonesia mengalami lonjakan, dengan puncaknya pada tahun 2022. Akuisisi menjadi strategi bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi serta penurunan nilai aset, sehingga menarik bagi perusahaan yang ingin memperluas pasar. Tahun 2019 menjadi titik fokus karena menggambarkan situasi sebelum pandemi. Pada tahun tersebut, sektor nonkeuangan mendominasi aktivitas akuisisi, seperti akuisisi yang dilakukan oleh Michelin terhadap PT Multistrada Arah Sarana Tbk serta Mitra Keluarga terhadap PT Bina Husada Gemilang.

Keberhasilan akuisisi dapat diukur melalui dua aspek utama, yakni kinerja keuangan serta reaksi pasar melalui *abnormal return*. Rasio keuangan mencerminkan efisiensi operasional, profitabilitas, serta struktur modal, yang penting bagi investor dalam menilai potensi serta risiko suatu perusahaan. Di sisi lain, *abnormal return* digunakan untuk menilai reaksi pasar terhadap informasi akuisisi, apakah dianggap sebagai langkah strategis yang positif atau justru menimbulkan kekhawatiran. Dengan demikian, analisis terhadap kinerja keuangan serta *abnormal return* menjadi penting dalam mengevaluasi efektivitas akuisisi.

Penelitian-penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa pengaruh akuisisi terhadap CR, ROA, DER, TATO, serta *abnormal return* belum memperoleh temuan yang konsisten. Ketidakkonsistenan ini menciptakan celah penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Dengan demikian, studi ini dilakukan guna menilai perbedaan dalam kinerja keuangan serta *abnormal return* sebelum serta sesudah proses akuisisi, dengan memperluas periode observasi. Penelitian difokuskan pada perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2019, dengan cakupan analisis terhadap kinerja keuangan lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah akuisisi, serta *abnormal return* dalam kurun waktu sepuluh hari sebelum dan sesudah tanggal akuisisi dilakukan.

Berlandaskan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan studi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan serta *Abnormal Return* Saham Sebelum serta Sesudah Akuisisi Periode 2019”.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif komparatif guna membandingkan kinerja keuangan serta *abnormal return* sebelum serta sesudah akuisisi. Subjek penelitian meliputi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta melaksanakan akuisisi pada tahun 2019, yang merujuk pada data dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha

(KPPU). Sektor non-keuangan dipilih karena sektor ini mendominasi aktivitas akuisisi serta dianggap memiliki stabilitas fundamental yang lebih tinggi. Sampel dipilih melalui metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh tiga perusahaan sebagai objek penelitian.

**Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode	Perusahaan Pengambilalih	Perusahaan Target	Sektor	Tanggal Akuisisi
1	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	PT Global Loyalty Indonesia	<i>Consumer Non-Cyclicals</i>	5 Agustus 2019
2	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	PT Pani Bersama Jaya	<i>Basic Materials</i>	14 Maret 2019
3	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	PT Benson Media Kreasi	<i>Consumer Cyclicals</i>	6 September 2019

Sumber: data diolah, 2025

Jenis data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan, BEI dan KPPU, dengan periode pengamatan lima tahun sebelum hingga lima tahun setelah akuisisi. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi.

Data dianalisis menggunakan SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu: analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data; uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) untuk menentukan distribusi data; serta uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk data normal serta *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk data tidak normal, dengan tingkat signifikansi 5%. Uji dilakukan pada lima variabel yaitu CR, ROA, DER, TATO, serta *Abnormal Return (AR)*.

### 3. Pembahasan

#### Hasil uji statistik deskriptif

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_Sebelum	15	.81	5.26	2.1080	1.52834
CR_Sesudah	15	.87	5.46	2.2293	1.61884
ROA_Sebelum	15	-.03	.33	.1007	.11973
ROA_Sesudah	15	.00	.17	.0613	.04688
DER_Sebelum	15	.12	3.17	1.2200	1.09685
DER_Sesudah	15	.25	2.40	.9113	.67779
TATO_Sebelum	15	.00	3.69	1.1587	1.21463
TATO_Sesudah	15	.34	3.33	1.4220	1.33409
Valid N (listwise)	15				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR_Sebelum	30	-.0611	.0620	.003500	.0250716
AR_Sesudah	30	-.0711	.0606	-.001850	.0255999
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data diolah 2025

Sesuai hasil pengujian statistik deskriptif, maka penjelasan dari variabel penelitian ialah sebagai berikut:

1. Sebelum akuisisi, nilai minimum diperoleh 0.81 serta nilai maksimum diperoleh 5.46, dengan nilai *mean* diperoleh 2.1080 serta standar deviasi diperoleh 1.52834. Setelah akuisisi, nilai minimum diperoleh 0.81 serta nilai maksimum diperoleh 5.46, dengan nilai *mean* diperoleh 2.2293 serta standar deviasi diperoleh 1.61884.
2. Sebelum akuisisi, nilai minimum diperoleh -0.03 serta nilai maksimum diperoleh 0.33, dengan nilai *mean* diperoleh 0.1007 serta standar deviasi diperoleh 0.11973. Setelah akuisisi, nilai minimum diperoleh 0.00 serta nilai maksimum diperoleh 0.17, dengan nilai *mean* diperoleh 0.0613 serta standar deviasi diperoleh 0.04688.
3. Sebelum akuisisi, nilai minimum diperoleh 0.12 serta nilai maksimum diperoleh 3.17, dengan nilai *mean* diperoleh 1.2200 serta standar deviasi diperoleh 1.09685. Setelah akuisisi, nilai minimum diperoleh 0.25 serta nilai maksimum diperoleh 2.40, dengan nilai *mean* diperoleh 0.9130 serta standar deviasi diperoleh 0.67795.
4. Sebelum akuisisi, nilai minimum diperoleh 0.00 serta nilai maksimum diperoleh 3.69, dengan nilai *mean* diperoleh 1.1587 serta standar deviasi diperoleh 1.21463. Setelah akuisisi, nilai minimum diperoleh 0.34 serta nilai maksimum diperoleh 3.33, dengan nilai *mean* diperoleh 1.4220 serta standar deviasi diperoleh 1.33009.
5. Sebelum akuisisi, nilai minimum diperoleh -0.0611 serta nilai maksimum diperoleh 0.0620, dengan nilai *mean* diperoleh 0.003500 serta standar deviasi diperoleh 0.0250716. Setelah akuisisi, nilai minimum diperoleh -0.0711 serta nilai maksimum diperoleh 0.0606, dengan nilai *mean* diperoleh -0.001850 serta standar deviasi diperoleh 0.0255999.

**Hasil Uji Normalitas Data**

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR_Sebelum	.268	15	.005	.803	15	.004
CR_Sesudah	.278	15	.003	.801	15	.004
ROA_Sebelum	.268	15	.005	.840	15	.013
ROA_Sesudah	.209	15	.078	.930	15	.272
DER_Sebelum	.260	15	.007	.829	15	.009
DER_Sesudah	.167	15	.200*	.869	15	.032
TATO_Sebelum	.261	15	.007	.828	15	.009
TATO_Sesudah	.349	15	.000	.692	15	.000

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AR_Sebelum	.146	30	.102	.965	30	.421
AR_Sesudah	.176	30	.019	.913	30	.018

Sumber: data diolah SPSS 22, 2025

Berdasarkan temuan dari pengujian *Wilcoxon Signed-Rank Test*, seluruh variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yakni CR, ROA, DER, TATO, serta AR memperlihatkan tingkat signifikansi yang melebihi taraf signifikansi 0.05. Hasil ini menandakan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara kondisi sebelum serta sesudah terjadinya aksi korporasi berupa akuisisi. Dengan kata lain, proses akuisisi yang dijalankan oleh entitas yang menjadi subjek kajian tidak memberikan dampak yang substansial terhadap performa keuangan maupun *abnormal return* saham, baik dalam horizon jangka pendek maupun jangka panjang apabila ditinjau dari perspektif statistik inferensial.

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

	CR_Sesudah - CR_Sebelum	ROA_Sesudah - ROA_Sebelum	DER_Sesudah - DER_Sebelum	TATO_Sesudah - TATO_Sebelum
Z	-.377 <sup>b</sup>	-.786 <sup>c</sup>	-1.916 <sup>c</sup>	-1.005 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.706	.432	.055	.315

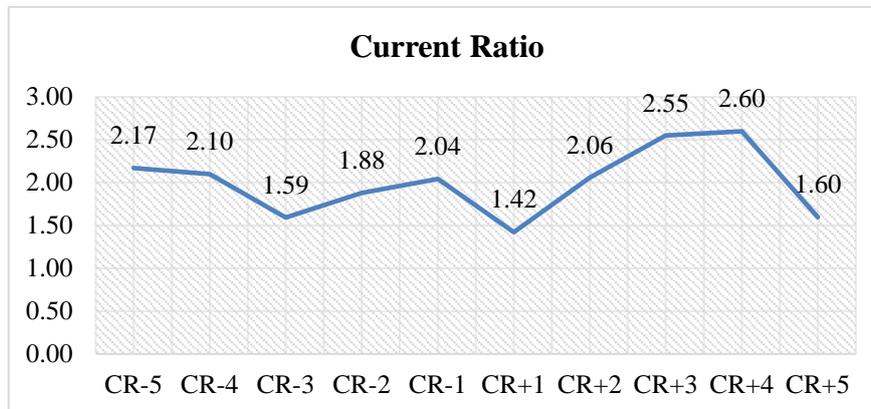
	AR_Sesudah - AR_Sebelum
Z	-1.429 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.153

Sumber: data diolah SPSS 22, 2025

Seluruh variabel yang diteliti dalam studi ini dianalisis menggunakan pendekatan *Wilcoxon Signed-Rank Test*, mengingat data yang digunakan tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh taraf nilai untuk masing-masing indikator yaitu CR diperoleh 0.706, ROA diperoleh 0.432, DER diperoleh 0.055, TATO diperoleh 0.315, serta AR diperoleh 0.153. Seluruh taraf nilai berada di atas ambang batas 0.05, yang secara statistik menandakan bahwa tidak ada perbedaan yang antara kondisi sebelum serta sesudah akuisisi untuk seluruh variabel yang dikaji.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa aktivitas akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan sampel tidak memberikan efek yang material terhadap perubahan kinerja keuangan maupun *abnormal return* saham, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara empiris, hal ini mencerminkan bahwa manfaat akuisisi belum tercermin secara nyata dalam performa fundamental serta pasar entitas pasca-akuisisi.

### Analisis Perbedaan pada *Current Ratio*

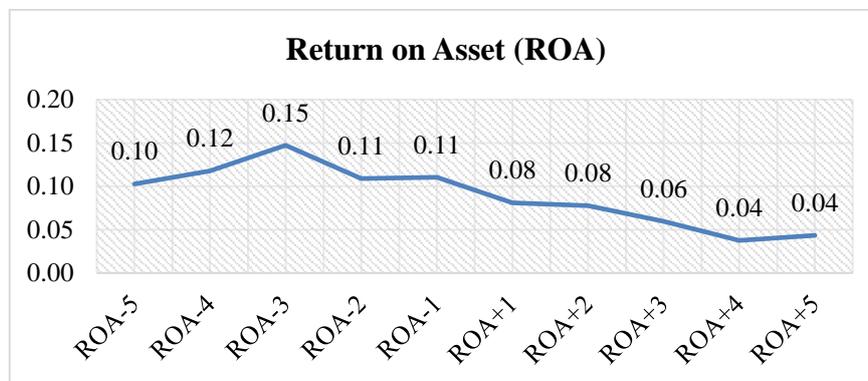


**Gambar 2** Pergerakan Nilai *Mean CR*

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan temuan analisis, nilai *Current Ratio* (CR) sebelum serta sesudah akuisisi tidak memperlihatkan perbedaan secara statistik, dengan taraf nilai diperoleh 0.706 ( $> 0.05$ ). Secara deskriptif, ada sedikit peningkatan nilai *mean* dari 1.96 menjadi 2.04 pasca akuisisi. Kendati peningkatan ini secara numerik memperlihatkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun dari sudut pandang statistik, perubahan tersebut belum cukup kuat untuk dikategorikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebijakan akuisisi tidak memperoleh dampak yang berarti terhadap likuiditas perusahaan, setidaknya dalam periode waktu yang diamati.

### Analisis Perbedaan pada *Return on Assets* (ROA)

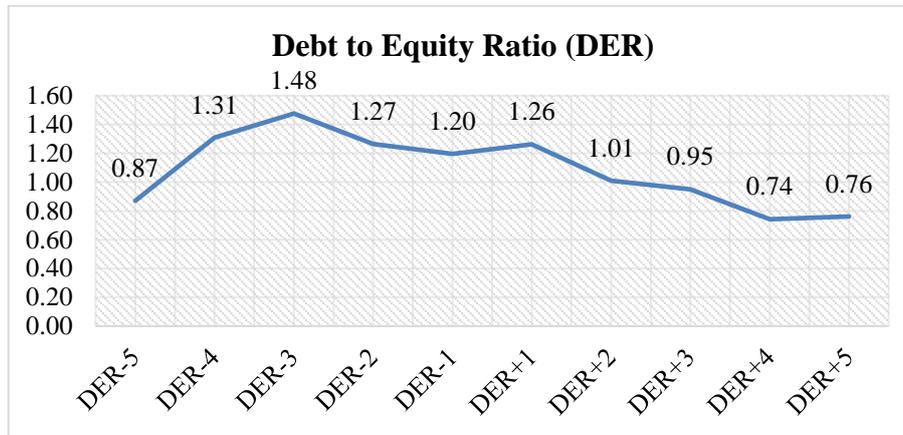


**Gambar 3** Pergerakan Nilai *Mean CR*

Sumber: data diolah, 2025

Pengujian terhadap *Return on Assets* (ROA) memperoleh taraf nilai 0.432, yang memperlihatkan tidak ada perbedaan antara sebelum serta sesudah akuisisi. Nilai *mean* pada ROA justru mengalami penurunan dari 0.12 (12%) menjadi 0.06 (6%) pasca-akuisisi, yang menandakan bahwa efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset menurun. Namun, penurunan ini tidak signifikan secara statistik, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa akuisisi berdampak pada profitabilitas perusahaan.

**Analisis Perbedaan pada Debt to Equity Ratio (DER)**

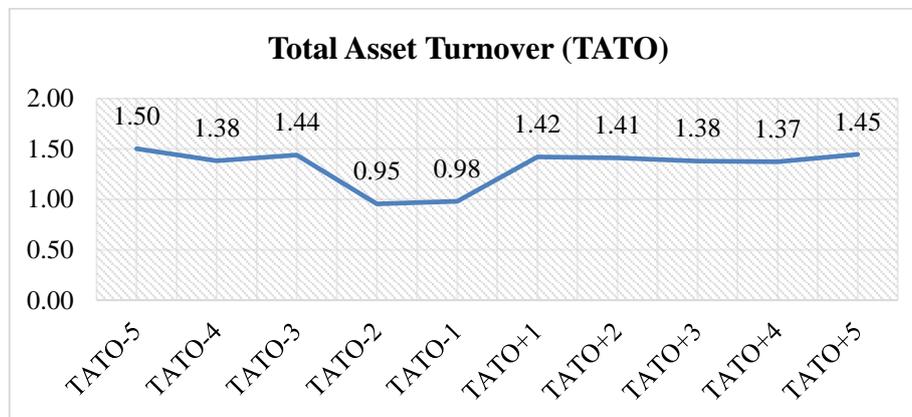


**Gambar 4 Pergerakan Nilai Mean DER**

Sumber: data diolah, 2025

Pengujian terhadap DER memperlihatkan taraf nilai sebesar 0.055, yang meskipun mendekati batas 0.05, tetap dikategorikan tidak signifikan. Nilai *mean* pada DER menurun dari 1.22 sebelum akuisisi menjadi 0.95 setelah akuisisi. Penurunan ini memperlihatkan bahwa perusahaan cenderung mengurangi proporsi utang pada modal sendiri, yang mencerminkan ke arah struktur modal yang lebih konservatif. Namun, karena perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik, dapat disimpulkan bahwa struktur permodalan perusahaan tidak mengalami perbedaan yang berarti akibat akuisisi.

**Analisis Perbedaan pada Total Asset Turnover (TATO)**

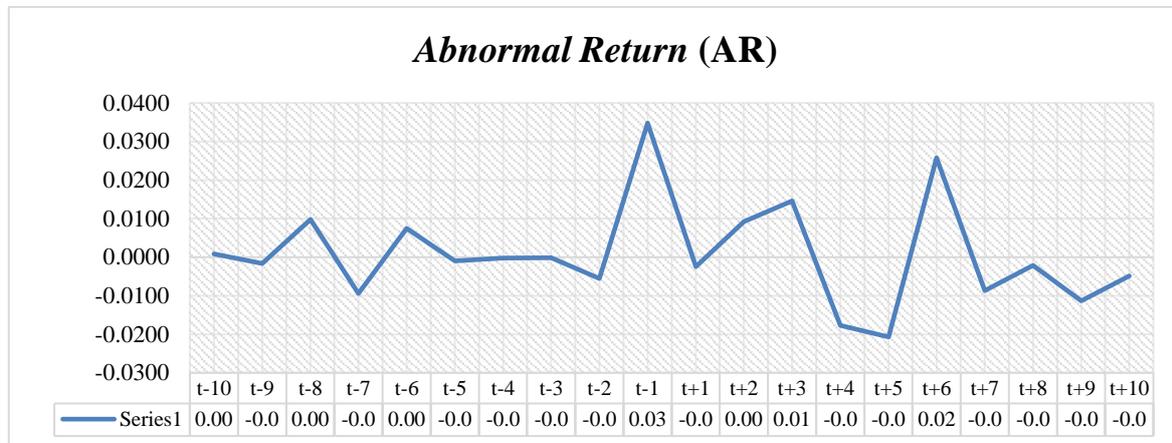


**Gambar 5 Pergerakan Nilai Mean TATO**

Sumber: data diolah, 2025

Pada variabel TATO, hasil uji memperlihatkan taraf nilai yang diperoleh sebesar 0.315, yang berarti tidak ada perbedaan sebelum serta sesudah akuisisi. Secara nilai *mean*, TATO meningkat dari 1.25 menjadi 1.41, menandakan peningkatan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan. Namun demikian, meskipun arah perubahannya positif, peningkatan ini tidak signifikan secara statistik untuk menyimpulkan bahwa akuisisi telah berdampak nyata pada efisiensi operasional perusahaan.

### Analisis Perbedaan pada *Abnormal Return* (AR)



**Gambar 6** Pergerakan Nilai *Mean AR*

Sumber: data diolah, 2025

Variabel *Abnormal Return* (AR) juga memperlihatkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai perolehan 0.153. *Mean Abnormal Return* menurun dari 0.0035 sebelum akuisisi menjadi -0.0015 setelah akuisisi. Penurunan diperoleh 0.0050 ini menandakan adanya respons pasar yang cenderung negatif terhadap peristiwa akuisisi. Namun demikian, secara statistik, perbedaan ini tidak signifikan, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa akuisisi memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja saham perusahaan secara bermakna.

## 4. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, serta *Abnormal Return* antara sebelum serta setelah aktivitas akuisisi. Dari hasil analisis yang dijelaskan, didapatkan simpulan antara lain:

1. *Current Ratio* (CR) memperlihatkan peningkatan *mean* sejumlah 0.09 setelah akuisisi. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh taraf nilai sejumlah 0.706 ( $> 0.05$ ), sehingga kesimpulannya tidak ada perbedaan pada CR sebelum serta sesudah akuisisi.
2. *Return on Asset* (ROA) terjadi penurunan *mean* sejumlah 0.06 setelah akuisisi. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh taraf nilai sejumlah 0.432 ( $> 0.05$ ), sehingga kesimpulannya tidak ada perbedaan pada ROA sebelum serta sesudah akuisisi.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan *mean* sejumlah 0.28 setelah akuisisi. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh taraf nilai sejumlah 0.055 ( $> 0.05$ ), sehingga kesimpulannya tidak ada perbedaan pada DER sebelum serta sesudah akuisisi.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) memperlihatkan peningkatan *mean* sejumlah 0.15 setelah akuisisi. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh taraf nilai sejumlah 0.315 ( $> 0.05$ ), sehingga kesimpulannya tidak ada perbedaan pada TATO sebelum serta sesudah akuisisi.
5. *Abnormal Return* (AR) mengalami penurunan *mean* sejumlah 0.0050 setelah akuisisi. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh taraf nilai diperoleh 0.153 ( $> 0.05$ ), sehingga kesimpulannya tidak ada perbedaan pada AR sebelum serta sesudah akuisisi.

## Daftar Pustaka

- Amatilah, F.F., et al. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum serta Sesudah Merger serta Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management* 1(2), 375-85.
- Dewi, S. L., & Widjaja, I. (2020). Analisis Pengaruh Merger serta Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan serta *Abnormal Return* Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis serta Kewirausahaan*, 5(1), 34-49.

- 
- Esterlina, P. & Firdausi, N.N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum serta Sesudah Merger serta Akuisisi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(2).
- Firdaus, Geovana Rizky serta Ruhana, S. D (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum serta Sesudah Melakukan Akuisisi serta Merger pada Perusahaan Nonkeuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Serta Keuangan*, 2(2). <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i2.184>
- Hakika, E., & Pertiwi, D. A. (2023). Pengaruh Pengumuman Akuisisi terhadap *Abnormal Return* Saham (pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(1), 1-6. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i1.5405>
- Lyssa'adah, I., & Budiman, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Serta Sesudah Merger Serta Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(1), 1-18.
- Nisak, U. K. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisitor Sebelum Serta Sesudah Merger & Akuisisi (M&A) Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2015), 756-767.
- Putri, A. F., & Murwanti, S. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Kookmin Bank Sebelum serta Sesudah Akuisisi pada PT Bank Bukopin Tbk. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1924-1937.
- Sakinah, U., & Ikhsan, A. E. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Serta *Abnormal Return* Sebelum serta Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 59-68.
- Suherman, Nuraisyah, R., & Ahmad, G. N. (2017). *Abnormal Return* serta Likuiditas Saham Atas Pengumuman Akuisisi. *Jurnal Manajemen*, 20(1), 151-168. <https://doi.org/10.24912/jm.v20i1.71>
- Suprihatin. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum serta Sesudah Merger serta Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.4038>